

**HUBUNGAN KONSUMSI MINUMAN BERKAFEIN DENGAN  
INTENSITAS NYERI DISMINORE PRIMER PADA  
MAHASISWI SEMESTER 1 KEBIDANAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Desta Eka Ulandari  
NIM. 22104009**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Konsumsi Minuman Berkafein Dengan Intensitas Nyeri Disminore Primer Pada Mahasiswi Kebidanan Semester 1 Universitas dr Soebandi telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr Soebandi Tahun 2026

Nama : Desta Eka Ulandari

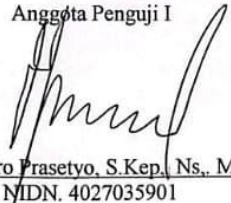
NIM : 22104009

Hari, Tanggal : 10 Juli 2026

Tim Penguji,  
Ketua Penguji

  
(I.G.A Karnasih, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Mat)  
NIDN. 4005116802

Anggota Penguji I

  
(Drs. Hendro Prasetyo, S.Kep., Ns., M.Kes)  
NIDN. 4027035901

Anggota Penguji II

  
(Gumiarti, S.ST., M.P.H)  
NIP. 196207051988032001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas dr. Soebandi

  
(Ai Nur Zannah, S.ST., S.Keb., M.Keb)  
NIDN: 0719128902

## Abstrak

**Latar Belakang :** Dismenore primer merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang paling sering dialami oleh remaja dan wanita usia reproduksi. Kondisi ini ditandai oleh rasa sakit saat mengalami menstruasi tanpa adanya kelainan pada organ reproduksi, yang mampu mengganggu rutinitas harian. Berdasarkan studi pendahuluan pada 17 mahasiswi Semester I Kebidanan Universitas dr. Soebandi, seluruh responden (100%) mengalami dismenore primer.

**Tujuan :** Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara minuman berkafein dengan intensitas nyeri dismenore primer.

**Metode :** Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi Semester I Program Studi Kebidanan Universitas dr. Soebandi sebanyak 81 mahasiswi. Sampel dalam penelitian ini 54 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan (FFQ) untuk mengukur konsumsi minuman berkafein, (NRS) untuk mengukur intensitas nyeri dismenore. *Uji Fisher's Exact Test* karena tidak memenuhi syarat *uji chi square* diterapkan pada analisis data, baik univariat dan bivariat

**Hasil :** Hasil studi ini menunjukkan bahwa dari total 50 responden, sebanyak 92,6% mengonsumsi minuman berkafein dalam jumlah yang tergolong wajar. Sementara itu, tingkat nyeri dismenore dengan kategori "berat" dialami oleh 26 responden (48,1%). Berdasarkan hasil *uji Fisher's Exact Test*, diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,288 ( $p > 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara konsumsi minuman berkafein dan tingkat keparahan nyeri dismenore primer pada mahasiswi Kebidanan di Universitas dr. Soebandi.

**Kesimpulan :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan hubungan yang bermakna secara statistik antara konsumsi minuman berkafein dan intensitas nyeri dismenore primer pada mahasiswi Semester I Kebidanan Universitas dr. Soebandi.

**Kata Kunci :** konsumsi minuman berkafein, dismenore primer, intensitas nyeri.